



# Hubungan Pemanfaatan AI dengan Orisinalitas Tugas Akademik Mahasiswa di Tengah Tekanan Deadline

Ana Mutiara Tsani Alwi Syahrodin\*, Adibatuz Zulfa Auliya, Gennisa Novia Sunendar, Iccha Azzahra Ayuning Chisti

Universitas Pendidikan Indonesia

**Abstrak:** Perkembangan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia perkuliahan membuka kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik secara cepat dan efisien, namun sekaligus menimbulkan kekhawatiran terhadap orisinalitas karya, terutama ketika mahasiswa berada di bawah tekanan deadline. Fenomena ini menjadi perhatian penting mengingat integritas akademik merupakan pondasi utama dalam proses pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara tekanan deadline, penggunaan AI, dan keaslian tugas akademik di kalangan mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui survei daring terhadap 50 mahasiswa aktif dari berbagai universitas menggunakan metode convenience sampling, dengan instrumen berupa 10 item pernyataan. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan korelasi Spearman menggunakan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata tekanan deadline sebesar 2,92, penggunaan AI sebesar 2,85, dan keaslian tugas sebesar 3,06. Uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara tekanan deadline dan penggunaan AI ( $r_s = 0,340$ ;  $p = 0,015$ ), antara tekanan deadline dan keaslian tugas ( $r_s = 0,217$ ;  $p = 0,048$ ), serta antara penggunaan AI dan keaslian tugas akademik ( $r_s = 0,412$ ;  $p = 0,003$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar sambil tetap mempertahankan pemikiran pribadi dalam mengerjakan tugas akademik mereka. Kesimpulannya, penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab berpotensi memperkuat efektivitas pembelajaran sekaligus menjaga integritas akademik mahasiswa di era digital ini

**Kata Kunci:** Kecerdasan Buatan, Tugas Akademik, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jtp.v3i3.2643>

\*Correspondence: Ana Mutiara

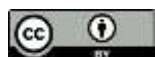
Tsani Alwi Syahrodin

Email: [anamutiaratas@gmail.com](mailto:anamutiaratas@gmail.com)

Received: 04-04-2026

Accepted: 04-05-2026

Published: 04-06-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The development of Artificial Intelligence (AI) in higher education has made it easier for students to complete academic assignments quickly and efficiently, while simultaneously raising concerns about the originality of their work, especially when students are under deadline pressure. This phenomenon is of significant concern given that academic integrity is a fundamental pillar of the higher education process. This study aims to explore the relationship between deadline pressure, AI use, and the originality of academic assignments among students. A quantitative approach with a correlational design was employed in this study. Data were collected through an online survey of 50 active students from various universities using convenience sampling, with an instrument consisting of 10 statement items. Data analysis included descriptive statistics, validity testing, reliability testing, and Spearman correlation using IBM SPSS Statistics. The results show that all three variables fell into the high category, with mean scores of 2.92 for deadline pressure, 2.85 for AI use, and 3.06 for assignment originality. Spearman's correlation test revealed positive and significant relationships between deadline pressure and AI use ( $r_s = 0.340$ ;  $p = 0.015$ ), between deadline pressure and assignment originality ( $r_s = 0.217$ ;  $p = 0.048$ ), and between AI use and academic assignment originality ( $r_s = 0.412$ ;  $p = 0.003$ ). These findings indicate that students utilize AI as a learning tool while still maintaining personal thinking in completing their academic assignments. In conclusion, the ethical and responsible use of AI has the potential to enhance learning effectiveness while preserving students' academic integrity in this digital era.

**Keywords:** Artificial Intelligence, Academic assignments, Student

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) saat ini meningkat sangat pesat dan sudah digunakan di berbagai bidang, termasuk dalam pendidikan tinggi. Kehadiran AI membawa perubahan pada proses belajar, terutama dalam membantu mahasiswa mencari informasi, mengerjakan tugas, dan menyusun tulisan akademik dengan lebih cepat dan efisien. Pemanfaatan AI dalam pendidikan juga dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung proses pendidikan berbasis teknologi digital (Pebrian et al., 2023). Integrasi AI dalam pendidikan tinggi terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, sekaligus meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta performa akademik secara keseluruhan (Fatmawati et al., 2024).

Salah satu bentuk pemanfaatan AI yang paling banyak digunakan dalam lingkungan akademik adalah penggunaan generative AI dalam penulisan karya ilmiah dan tugas perkuliahan. Dalam praktiknya, AI banyak dimanfaatkan mahasiswa untuk membantu menyelesaikan tugas akademik, seperti mencari referensi, merangkum materi, dan menerjemahkan. AI mampu membantu proses penyusunan artikel, pengolahan data, serta pengembangan ide penelitian secara lebih efisien (Rahayu et al., 2024). Kondisi tersebut membuat penggunaan AI semakin sering dimanfaatkan mahasiswa, terutama ketika menghadapi tekanan deadline dan tuntutan akademik. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa menggunakan AI untuk mempermudah pengerjaan tugas seperti mencari sumber rujukan sekaligus menghemat waktu dalam proses penyelesaiannya (Bukhori et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan pandangan terkait penggunaan AI dalam bidang akademik. AI memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyelesaian tugas mahasiswa karena membantu proses pencarian informasi dan penyusunan jawaban secara lebih sistematis (Ihsan et al., 2025). Meskipun AI menawarkan efisiensi waktu dan tenaga, ada risiko berkurangnya proses berpikir mandiri dan meningkatnya kecenderungan untuk mengandalkan jawaban instan (Fahira et al., 2025). Penggunaan ChatGPT dalam dunia akademik turut mempengaruhi integritas akademik mahasiswa secara signifikan. Ketika mahasiswa memutuskan menyalin hasil jawaban dari ChatGPT tanpa melakukan pengembangan atau riset lebih lanjut, tindakan ini akan berpengaruh terhadap berkurangnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2025).

Terdapat research gap dalam penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada manfaat AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, efisiensi penyelesaian tugas, serta kemudahan dalam penulisan akademik mahasiswa. Penelitian terdahulu juga banyak membahas penggunaan AI dari sisi teknologi dan produktivitas akademik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan penggunaan AI dengan orisinalitas tugas akademik masih terbatas. Selain itu, kajian mengenai bagaimana penggunaan AI secara berlebihan dapat mempengaruhi kualitas pemikiran dan keaslian karya akademik mahasiswa juga belum banyak dieksplorasi secara mendalam. AI juga berpotensi menimbulkan rasa malas, menurunnya tingkat literasi, hingga menyebabkan kecanduan teknologi yang dapat berujung pada plagiarisme (Gandasari et al., 2024).

Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya penggunaan Artificial Intelligence dalam aktivitas akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Penggunaan AI secara berlebihan juga perlu diperhatikan karena dapat menimbulkan ketergantungan yang berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis, analitis, dan orisinalitas mahasiswa dalam proses akademik (Ulfah, 2024). Oleh karena itu perlu pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap orisinalitas tugas mahasiswa, terutama di tengah tekanan deadline yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas secara cepat dengan bantuan teknologi AI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dengan orisinalitas tugas akademik mahasiswa di tengah tekanan deadline. Fokus penelitian diarahkan pada tingkat penggunaan AI oleh mahasiswa serta kecenderungan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik menggunakan bantuan AI.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan orisinalitas tugas akademik mahasiswa dalam konteks tekanan *deadline*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara terstruktur dan pengujian hubungan antar variabel secara statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan untuk berpartisipasi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak **50 responden mahasiswa**. Meskipun teknik ini tidak menghasilkan sampel yang sepenuhnya representatif secara probabilistik, teknik ini umum digunakan dalam penelitian eksploratoris dengan keterbatasan sumber daya dan waktu.

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2026 menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kajian teori yang relevan. Kuesioner terdiri dari 10 butir pernyataan yang mencakup tiga variabel utama:

**Tabel 1.** Jenis Variabel

Variabel	Keterangan	Dimensi
X	Pemanfaatan AI	Frekuensi penggunaan, jenis penggunaan, dan ketergantungan terhadap AI
Y	Orisinalitas Tugas Akademik	Keaslian ide, kebiasaan parafrase, dan kontribusi pemikiran sendiri
Z	Tekanan Deadline	Tuntutan waktu dan beban tugas

Setiap butir pernyataan diukur menggunakan Skala Likert empat poin, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 2.** Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Skala empat poin digunakan untuk menghindari kecenderungan responden memilih jawaban netral (*central tendency bias*), sehingga setiap responden terdorong untuk memberikan penilaian yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan. Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui platform Google Form kepada responden melalui media sosial dan saluran komunikasi yang relevan di lingkungan kampus.

Sebelum digunakan dalam pengambilan data, instrumen kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien  $\geq 0,60$ . Seluruh proses pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan IBM SPSS Statistics melalui beberapa tahapan. Pertama, analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum distribusi jawaban pada setiap variabel. Kedua, uji normalitas dilakukan sebagai pertimbangan dalam pemilihan teknik analisis inferensial. Ketiga, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik Korelasi Spearman (*Spearman's Rank Correlation*) untuk menguji hubungan antara ketiga variabel penelitian. Teknik ini dipilih karena sesuai untuk data ordinal yang dihasilkan dari skala Likert dan bersifat non-parametrik sehingga tidak mensyaratkan distribusi data yang normal. Kekuatan dan arah hubungan antarvariabel diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*rs*) dan nilai signifikansi (*p*) pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari institusi dan dosen pembimbing yang bersangkutan di Universitas Pendidikan Indonesia. Seluruh partisipan dilibatkan atas dasar kesediaan sukarela (*informed consent*) dan diberikan informasi yang memadai mengenai tujuan serta prosedur penelitian sebelum berpartisipasi. Kerahasiaan identitas dan data responden dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk yang dapat mengidentifikasi responden secara individual.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 50 responden mahasiswa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi dan program studi disajikan pada Tabel 3. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, serta korelasi Pearson untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel penelitian.

**Tabel 3.** Karakteristik Umum Responden

Karakteristik Responden	Keterangan
Responden	Mahasiswa Aktif
Jumlah Responden	50 orang

Sebelum pengambilan data utama, instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan  $r$  tabel sebesar 0,279 ( $n = 50, \alpha = 0,05$ ) disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Item	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
TK1	Saya mengerjakan tugas mendekati batas waktu ( <i>deadline</i> )	0,360	0,279	0,010	Valid
TK2	Saya mengalami tekanan saat mengerjakan banyak tugas dalam waktu bersamaan	0,184	0,279	0,202	Tidak Valid
TK3	Saya kesulitan mengatur waktu ketika beban tugas meningkat	0,255	0,279	0,074	Tidak Valid
PA1	Saya menggunakan AI dalam mengerjakan tugas akademik	0,695	0,279	0,000	Valid
PA2	Saya menggunakan AI untuk membantu menyusun jawaban atau tulisan	0,574	0,279	0,000	Valid
PA3	Saya menggunakan AI saat waktu pengerjaan tugas terbatas	0,682	0,279	0,000	Valid
PA4	Saya bergantung pada AI saat tugas menumpuk	0,507	0,279	0,000	Valid
OR1	Saya tetap mencantumkan ide pemikiran sendiri meskipun menggunakan bantuan AI	0,366	0,279	0,009	Valid
OR2	Saya melakukan parafrase manual terhadap teks yang dihasilkan oleh AI	0,316	0,279	0,025	Valid
OR3	Saya merasa karya yang dibantu AI tetap mencerminkan gaya bahasa saya	0,429	0,279	0,002	Valid

*Cronbach's Alpha* = 0,767 (10 item) → Reliabel

Dari 10 butir pernyataan, 8 butir dinyatakan valid ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), sementara 2 butir dinyatakan tidak valid, yaitu TK2 ( $r = 0,184$ ; sig. = 0,202) dan TK3 ( $r = 0,255$ ; sig. = 0,074) karena nilai  $r$  hitung berada di bawah  $r$  tabel. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,767 untuk keseluruhan 10 butir item, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena memenuhi kriteria minimum nilai koefisien  $\geq 0,60$ .

Selanjutnya, berikut hasil analisis statistik deskriptif terhadap setiap butir pernyataan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Per Item

Variabel	Item	Mean	Min	Max	Std. Deviasi	Kategori
Tekanan <i>Deadline</i> (TK)	TK1	2,52	1	4	0,71	Tinggi
	TK2	3,38	2	4	0,64	Sangat Tinggi
	TK3	2,86	1	4	0,67	Tinggi
	<b>Mean Total TK</b>	<b>2,92</b>				<b>Tinggi</b>
Pemanfaatan AI (PA)	PA1	2,92	1	4	0,63	Tinggi
	PA2	2,82	1	4	0,69	Tinggi
	PA3	3,00	1	4	0,67	Tinggi
	PA4	2,66	1	4	0,77	Tinggi
	<b>Mean Total PA</b>	<b>2,85</b>				<b>Tinggi</b>
Orisinalitas Tugas (OR)	OR1	3,48	1	4	0,71	Sangat Tinggi
	OR2	3,06	1	4	0,74	Tinggi
	OR3	2,64	1	4	0,75	Tinggi
	<b>Mean Total OR</b>	<b>3,06</b>				<b>Tinggi</b>

Keterangan: Kategori berdasarkan interval mean: 1,00–1,75 = Sangat Rendah; 1,76–2,50 = Rendah; 2,51–3,25 = Tinggi; 3,26–4,00 = Sangat Tinggi

Variabel Tekanan *Deadline* (TK) memperoleh nilai *mean* total sebesar 2,92 dan termasuk dalam kategori tinggi. Secara per item, TK2 memperoleh *mean* tertinggi sebesar 3,38 (kategori sangat tinggi), yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami tekanan ketika harus mengerjakan banyak tugas secara bersamaan. Variabel Pemanfaatan AI (PA) memperoleh nilai *mean* total sebesar 2,85 dengan kategori tinggi, di mana PA3 yang mengukur penggunaan AI saat waktu pengerjaan terbatas mencatat *mean* tertinggi sebesar 3,00. Variabel Orisinalitas Tugas (OR) memperoleh nilai *mean* total tertinggi di antara ketiga variabel, yaitu sebesar 3,06 dengan kategori tinggi. Item OR1 yang mengukur pencantuman ide pemikiran sendiri meskipun menggunakan AI memperoleh *mean* paling tinggi sebesar 3,48 (kategori sangat tinggi), mengindikasikan bahwa mayoritas responden masih berupaya mempertahankan kontribusi pemikiran pribadi dalam tugas akademiknya.

Berikut data distribusi frekuensi jawaban responden per item disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden (n = 50)

Item	Skor 1 (%)	Skor 2 (%)	Skor 3 (%)	Skor 4 (%)
TK1	4%	48%	40%	8%
TK2	0%	8%	46%	46%
TK3	2%	24%	60%	14%
PA1	2%	18%	66%	14%
PA2	4%	22%	62%	12%
PA3	4%	10%	68%	18%
PA4	6%	34%	48%	12%
OR1	4%	0%	38%	56%
OR2	4%	12%	58%	26%
OR3	6%	34%	50%	10%

Pada variabel TK, item TK2 menunjukkan distribusi yang merata antara skor 3 dan 4 (masing-masing 46%), mengindikasikan kecenderungan tekanan *deadline* yang dirasakan cukup tinggi oleh responden. Pada variabel PA, responden cenderung memilih skor 3 pada semua item, dengan PA3 mencatat proporsi tertinggi pada skor 3 sebesar 68%. Pada variabel OR, item OR1 didominasi skor 4 sebesar 56%, yang menandakan kecenderungan kuat responden untuk tetap menyertakan pemikiran sendiri dalam tugas yang dibantu AI.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Korelasi Spearman (*Spearman's Rank Correlation*) untuk menguji hubungan antar pasangan variabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi Spearman dan Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	$r_s$	Sig.(p-value)	Tingkat Hubungan	Arah	Keputusan
H1	Tekanan <i>Deadline</i> (TK) dan Pemanfaatan AI (PA)	$\leftrightarrow 0,340$	0,015	Rendah	Positif (+)	H <sub>1</sub> Diterima
H2	Tekanan <i>Deadline</i> (TK) dan Orisinalitas Tugas (OR)	$\leftrightarrow 0,217$	0,048	Rendah	Positif (+)	H <sub>1</sub> Diterima
H3	Pemanfaatan AI (PA) dan Orisinalitas Tugas (OR)	$\leftrightarrow 0,412$	0,003	Sedang	Positif (+)	H <sub>1</sub> Diterima

Keterangan interpretasi nilai  $r_s$ : 0,00–0,19 = Sangat Lemah; 0,20–0,39 = Rendah; 0,40–0,59 = Sedang; 0,60–0,79 = Kuat; 0,80–1,00 = Sangat Kuat

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Tekanan *Deadline* (TK) dan Pemanfaatan AI (PA) dengan koefisien korelasi Spearman  $r_s = 0,340$  dan sig. = 0,015 ( $p < 0,05$ ), sehingga H<sub>1</sub> diterima dengan tingkat hubungan tergolong rendah. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Tekanan *Deadline* (TK) dan Orisinalitas

Tugas (OR) dengan  $r_s = 0,217$  dan  $\text{sig.} = 0,048$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_1$  diterima meskipun tingkat hubungannya tergolong rendah. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pemanfaatan AI (PA) dan Orisinalitas Tugas (OR) dengan  $r_s = 0,412$  dan  $\text{sig.} = 0,003$  ( $p < 0,05$ ), sehingga  $H_1$  diterima dengan tingkat hubungan tergolong sedang. Seluruh pasangan variabel menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, yang berarti peningkatan pada satu variabel cenderung diikuti oleh peningkatan pada variabel lainnya.

## Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tekanan Deadline (TK), Pemanfaatan AI (PA), dan Orisinalitas Tugas (OR) berada pada kategori tinggi dengan nilai mean masing-masing sebesar 2,92; 2,85; dan 3,06. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup sering mengalami tekanan dalam penyelesaian tugas akademik, memanfaatkan AI selama proses pengerjaan tugas, dan tetap berusaha mempertahankan orisinalitas hasil kerja mereka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI telah menjadi bagian dari strategi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin tinggi.

Tekanan deadline yang dialami mahasiswa terlihat dari tingginya nilai pada item TK2 sebesar 3,38 dengan kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa paling merasakan tekanan ketika harus menyelesaikan banyak tugas dalam waktu yang bersamaan. Penumpukan tugas menjadi sumber utama tekanan akademik karena mahasiswa dituntut menyelesaikan pekerjaan dalam waktu terbatas. Tekanan akademik dan kebutuhan situasional mendorong mahasiswa mencari solusi yang dianggap efisien, sementara kemudahan akses dan penggunaan AI memperluas kesempatan pemanfaatannya dalam konteks akademik (Rahman et al., 2025). Situasi ini dapat memengaruhi cara mahasiswa menentukan strategi belajar dan menyelesaikan tugas agar tetap dapat memenuhi deadline yang diberikan.

Dalam kondisi tersebut, AI menjadi salah satu alat yang dimanfaatkan mahasiswa untuk membantu proses pengerjaan tugas. Hal ini terlihat pada variabel Pemanfaatan AI, di mana item PA3 memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 3,00. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan AI ketika waktu pengerjaan tugas terbatas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa AI dipandang sebagai teknologi yang mampu membantu mahasiswa bekerja lebih cepat, terutama dalam mencari informasi, menyusun ide, maupun memahami materi pembelajaran. Kondisi ini didorong oleh tekanan belajar dan deadline tugas yang mendorong mahasiswa beralih ke AI sebagai alternatif yang dinilai lebih cepat dan praktis dibandingkan sumber belajar konvensional (Dilla & Firdaus, 2025). Dengan demikian, penggunaan AI tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh kebutuhan mahasiswa untuk menghadapi tekanan akademik secara lebih efisien.

Meskipun penggunaan AI cukup tinggi, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap berupaya mempertahankan orisinalitas tugas mereka. Hal tersebut terlihat pada variabel Orisinalitas Tugas, khususnya item OR1 yang memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 3,48 dengan kategori sangat tinggi yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memasukkan ide dan pemikiran pribadi dalam tugas yang dikerjakan meskipun menggunakan bantuan AI. Hasil ini mengindikasikan bahwa AI

belum sepenuhnya menggantikan peran intelektual mahasiswa, melainkan lebih banyak digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung proses berpikir dan pengembangan ide. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Syaikh et al., 2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran masih dapat dilakukan secara etis apabila mahasiswa tetap mempertahankan pemikiran kritis dan kontribusi pribadi dalam penyusunan tugas akademik.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil pengujian hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Tekanan Deadline (TK) dan Pemanfaatan AI (PA) dengan nilai  $r_s = 0,340$  dan signifikansi  $0,015$  ( $p < 0,05$ ). Meskipun tingkat hubungan tergolong rendah, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan deadline yang dirasakan mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka menggunakan AI dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini memperlihatkan bahwa tekanan akademik menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa memanfaatkan teknologi AI sebagai solusi praktis dalam menghadapi keterbatasan waktu. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Ole Amelia, 2026) yang menemukan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai alat yang efektif dalam membantu penyelesaian tugas kuliah secara lebih cepat dan praktis, terutama ketika berada dalam tekanan waktu akademik.

Selanjutnya, pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Tekanan Deadline (TK) dan Orisinalitas Tugas (OR) dengan nilai  $r_s = 0,217$  dan signifikansi  $0,048$  ( $p < 0,05$ ). Namun, hubungan tersebut berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan deadline tidak secara langsung menyebabkan menurunnya orisinalitas tugas mahasiswa. Meskipun berada dalam tekanan waktu, mahasiswa tetap berusaha mempertahankan hasil kerja yang mencerminkan pemikiran pribadi mereka. Meski begitu, perlu diwaspadai bahwa ketergantungan berlebihan terhadap AI tetap berpotensi melemahkan kemampuan menulis dan berpikir orisinal mahasiswa yang berdampak pada kualitas tugas akademik yang dihasilkan (Firdaus et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa AI berpotensi mendukung kreativitas dan kemandirian belajar mahasiswa tanpa harus mengorbankan orisinalitas, selama penggunaannya tetap disertai kesadaran dan kontrol diri yang baik (Dilla & Firdaus, 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki kesadaran untuk menjaga integritas akademik meskipun menghadapi tuntutan penyelesaian tugas yang tinggi.

Di sisi lain, hubungan antara Pemanfaatan AI (PA) dan Orisinalitas Tugas (OR) menunjukkan hasil yang lebih kuat dibandingkan hubungan antar variabel lainnya. Pengujian hipotesis ketiga memperoleh nilai  $r_s = 0,412$  dengan signifikansi  $0,003$  ( $p < 0,05$ ), yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak selalu berdampak negatif terhadap orisinalitas tugas. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa AI dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mendorong pemikiran reflektif dan analitis apabila digunakan secara aktif disertai literasi digital yang memadai (Ramadhan et al., 2025). Sebaliknya, mahasiswa cenderung memanfaatkan AI untuk membantu mencari referensi, memahami materi, dan mengembangkan ide. Dengan demikian, AI sebaiknya diposisikan sebagai alat pendukung yang memperkaya proses kreatif mahasiswa, bukan sebagai pengganti peran berpikir manusia dalam pembelajaran (Kadrina, 2025). Oleh

karena itu, penggunaan AI yang disertai kemampuan literasi digital dan etika akademik dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Salsabila, 2024). Pemanfaatan AI dalam dunia akademik perlu disertai pemahaman etika akademik agar teknologi tersebut digunakan secara bertanggung jawab dan tetap mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Strategi parafrase juga penting diterapkan untuk meminimalkan risiko plagiasi, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan tetap menjaga orisinalitas akademiknya (Gandasari et al., 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tekanan deadline, penggunaan AI, dan orisinalitas tugas mahasiswa. Kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan memiliki dampak positif dan negatif. Di satu sisi, AI dapat meningkatkan kemandirian belajar melalui personalisasi pembelajaran dan dukungan teknologi. Namun, AI juga berisiko menyebabkan plagiarisme, kemalasan, dan penurunan kemampuan berpikir kritis karena ketergantungan pada solusi instan (Firdaus et al., 2025). Penggunaan AI secara bijak dapat memperluas wawasan, mempercepat pencarian ide, serta meningkatkan variasi gaya bahasa dan literasi, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa dan penulisan kreatif (Kadrina, 2025). Namun, dalam penelitian ini terlihat bahwa tekanan akademik mendorong mahasiswa memanfaatkan AI untuk membantu menyelesaikan tugas secara lebih efisien, tetapi penggunaan AI tersebut tidak secara langsung menghilangkan orisinalitas karya mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran apabila digunakan secara bijak dan tetap disertai kontribusi pemikiran pribadi dari mahasiswa. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa institusi pendidikan perlu merancang kebijakan penggunaan AI yang tidak sekadar melarang, melainkan mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara reflektif dan transparan demi menjaga kualitas pembelajaran (Rahman et al., 2025). Penggunaan AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu dalam proses akademik, bukan sebagai pengganti pemikiran penulis, sehingga keaslian dan integritas akademik tetap dapat terjaga (Sinaga et al., 2026). Namun, karena hubungan antarvariabel masih berada pada kategori rendah hingga sedang, penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar dan instrumen yang lebih mendalam masih diperlukan untuk memperkuat temuan penelitian ini.

## Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara tekanan *deadline*, penggunaan Artificial Intelligence (AI), dan tingkat orisinalitas tugas akademik mahasiswa. Melalui analisis pada 50 mahasiswa aktif dari berbagai bidang, ditemukan bahwa ketiga variabel tersebut berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sering merasakan tekanan dalam menyelesaikan tugas akademik dan menggunakan AI sebagai alat bantu untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam pengerjaan.

Hasil dari uji korelasi Spearman mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara tekanan *deadline* dan penggunaan AI, dengan nilai ( $r_s = 0,340$ ) serta signifikansi 0,015. Temuan ini mengungkapkan bahwa semakin besar tekanan tenggat waktu yang dialami mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menggunakan AI dalam menyelesaikan tugas akademik. Di samping itu, terdapat juga

hubungan positif dan signifikan antara tekanan tenggat waktu dan orisinalitas tugas akademik yang ditunjukkan dengan nilai ( $r_s = 0,217$ ) dan signifikansi 0,048, meskipun kekuatan hubungan ini tergolong rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan *deadline* tidak secara langsung mengurangi orisinalitas tugas dari mahasiswa.

Penelitian ini juga mengidentifikasi hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan AI dan orisinalitas tugas akademik, dengan nilai ( $r_s = 0,412$ ) dan signifikansi 0,003 dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak selalu berdampak buruk terhadap orisinalitas tugas, karena mahasiswa masih berusaha untuk mempertahankan ide-ide pribadi mereka dalam tugas akademik yang mereka kerjakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) bisa digunakan sebagai alat bantu untuk pembelajaran yang membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademik dengan lebih cepat dan efisien, tanpa secara langsung mengurangi keaslian dari tugas yang dihasilkan. Mahasiswa perlu memahami bahwa AI adalah alat bantu, bukan pengganti proses belajar itu sendiri. Oleh karena itu, penggunaan teknologi ini harus disertai dengan kemampuan reflektif dan penilaian kritis terhadap informasi yang dihasilkan (Nasrul et al., 2025). Penelitian ini memberikan arti yang signifikan bahwa penerapan AI dalam pendidikan tinggi harus diarahkan untuk penggunaan yang etis dan bertanggung jawab, sehingga AI berfungsi sebagai alat bantu untuk mencari referensi, memahami materi, serta mengembangkan ide, bukan menggantikan proses pemikiran kritis mahasiswa. Maka dari itu, institusi pendidikan tinggi sebaiknya meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemahaman mengenai etika akademik agar mahasiswa dapat menggunakan AI dengan bijak dan tetap menjaga integritas akademis. Di samping itu, penelitian yang akan datang disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden, mencakup lebih banyak institusi pendidikan, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan literasi digital untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap proses belajar dan keaslian tugas akademik mahasiswa.

## Referensi

- Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., Agustina, N., & Sabilal Huda, Y. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023 Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT), 03(02), 50–55. <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i2.1629>
- Dilla, W. L., & Firdaus, T. F. (2025). INDIVIDUALISASI DALAM AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DI ERA AI: STUDI TENTANG PERUBAHAN SOSIAL DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Dilla Lingga Walaseci, Faviola Thalia Firdaus. Saskara: Indonesian Journal Od Society Studies, 5(2), 421–431. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijrs/article/download/57536/22064/184842>
- Fahira, F., Azzahra, H., & Azzahra, R. F. (2025). AI sebagai Tantangan Baru dalam Pengembangan Berpikir Kritis. Jurnal Kependidikan Media 133, 14, 133–140. <https://doi.org/10.26618/yhtef190>

- Fatmawati, Sari, M. N., Setianti, Y., Saleh, K., & Pitra, D. H. (2024). Peran Artificial intelligence ( AI ) dalam Personalisasi Proses Pembelajaran Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Journal on Education*, 06(04), 20148–20157. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6070>
- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan ( AI ) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1203–1214. <https://doi.org/10.58230/27454312.1634>
- Gandasari, F., Koeswinda, A. S., Putri, A. K., & Putri, D. A. (2024). Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5572–5578. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7036>
- Ihsan, F., Santi, T. D., Fajarwati, L., & Medan, U. N. (2025). Mahasiswa pendidikan kejuruan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. *Teladan: Jurnal Pendidikan Umum Dan Karakter*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.66053/jpuk.v1i2.23>
- Kadrina, L. (2025). AI dalam pendidikan : Membuka peluang atau menghambat kreativitas mahasiswa ? *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1218–1224. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/17170>
- Nasrul, putri T., Alfadila, N., Maharani, N., & Safrizal. (2025). PERAN DAN DAMPAK ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENDIDIKAN : KAJIAN DARI CALON GURU PENDIDIKAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(8).
- Ole Amelia, A. (2026). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENGGUNAAN AI (CHAT GPT) DALAM MENGERJAKAN TUGAS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Pebrian, Y., Farhat, M. F., Pamulang, U., Informatika, J. T., Komputer, F. I., & Pamulang, U. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM DUNIA. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 84–87. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Rahayu, S., Diklat, B., & Ambon, K. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence ( AI ) dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Prosiding PITNAS Widyaiswara*. <https://ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/pitnas2024/article/view/300/168>
- Rahman, R., Risqy, & Haliq, A. (2025). INTEGRASI AI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 368–380. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25073>
- Ramadhan, M. aryo, Gunawan, A., Lorenza, S., Ainy, Z., & Subhan, M. (2025). Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies)*, 5, 241–249.

- 
- Salsabila, S. (2024). Pemahaman Etika Akademik Mahasiswa dalam Penggunaan Artificial Intelligence ( AI ). *Pemahaman Etika Akademik Mahasiswa Dalam Penggunaan Artificial Intelligence (AI)*, 0738(4), 6671–6680. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1944>
- Sinaga, L. B., Amelia, K., Santanovalina, J., Rahmadani, S., Bahasa, P., & Medan, U. N. (2026). Pemanfaatan Artificial Intelligence ( AI ) secara Etis dalam Penulisan Akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10, 6314–6322. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.37190>
- Syaikh, I., Siddik, A., & Belitng, B. (2021). Gerakan Desa Sadar Wisata Pengabdian Pada Masyarakat Desa Penyak Kabupaten Bangka Tengah Dinar Pratama Submission : Revised : Abstrak A . Pendahuluan Secara geografis , Indonesia terletak di wilayah strategis yaitu diantara dua benua dan dua samudera . *Po. Al QUWWAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.*, 1(2), 67–77. <http://dx.doi.org/10.32923/taw.v0i0.0000>
- Ulfah, M. (2024). VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan DAMPAK KETERGANTUNGAN PADA ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KEMAMPUAN ANALITIS DAN KREATIF MAHASISWA. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(April), 120–130.
- Utami, P. N., Alhamid, I. N., & Fadhilah, N. P. (2025). Dinamika Perubahan Bentuk Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa DKI Jakarta : Studi Kasus Enam Perguruan Tinggi. *Risenologi UNJ*, 10, 184–193. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/risenologi/article/download/60585/22049>